

ABSTRAK

MAWADDAH TUHFAH HAZIZAH. 2026. Analisis efesiensi kelayakan biaya konversi bahan bakar diesel menjadi energi listrik pada usaha penggilingan bakso di pasar terong. Skripsi. Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Dibimbing oleh: Muryani Arsal dan Sahrullah

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan struktur biaya energi antara diesel dan listrik, menghitung efisiensi biaya ke HPP, dan mengidentifikasi faktor penentu preferensi pelaku UMKM dalam memilih sumber energi. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis studi kasus di Pasar Terong Makassar. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi lapangan, dan dokumentasi biaya historis dari 10 informan (5 pengguna diesel dan 5 pengguna listrik). Metode analisis data menggunakan model Miles dan Huberman (reduksi data, penyajian data, kesimpulan yang ditarik) serta triangulasi sumber, metode, dan waktu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa diesel unggul dalam biaya variabel (Rp286.180/hari), HPP lebih murah (Rp2.862/porsi), kualitas pabrik lebih lancar, terlepas dari PLN, dan biaya awal rendah. Listrik unggul dalam total biaya per hari (Rp 541.400), biaya tetap stabil, BEP lebih rendah (21 porsi), dan lebih nyaman dan bersih. Studi ini menyimpulkan bahwa tidak ada pilihan energi terbaik mutlak karena keputusan sangat kontekstual tergantung pada skala bisnis, lokasi, dan modal. Pelaku usaha dengan produksi besar dan rawan pemadaman listrik cenderung memilih diesel, sedangkan usaha kecil dengan listrik stabil cenderung memilih listrik. Kebijakan dibutuhkan oleh pemerintah dan PLN yang mengatasi hambatan biaya instalasi awal dan meningkatkan keandalan listrik sehingga konversi energi lebih mudah diakses oleh pelaku UMKM.

Kata kunci: Konversi Energi, Diesel, Listrik, Efisiensi Biaya, HPP, UMKM, Pasar Terong.